

## PENGARUH INTELLECTUAL CAPITAL TERHADAP KINERJA KEUANGAN BANK UMUM SYARIAH DI INDONESIA

Rini Hidayah<sup>1</sup>, Moegiri<sup>2</sup>, Asri Pangestika Lutfiani<sup>3</sup>

<sup>1,3</sup> Program Studi Akuntansi FEB Universitas Muhammadiyah Pekajangan Pekalongan

<sup>2</sup> Program Studi Ekonomi Syariah FEB Universitas Muhammadiyah Pekajangan Pekalongan

Korespondensi email: [azriehidayah@yahoo.co.id](mailto:azriehidayah@yahoo.co.id)

Diterima : Tanggal 26 Agustus 2024 Direvisi : Tanggal 30 Agustus 2024

Disetujui : Tanggal 1 Desember 2024

### *Abstract*

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh intellectual capital (IC) yang diukur menggunakan Value Added Intellectual Capital (VAIC) dengan tiga komponen utama yaitu VACA, VAHU, dan STVA terhadap kinerja keuangan bank umum syariah di Indonesia. Populasi dalam penelitian ini merupakan Bank Umum Syariah (BUS) di Indonesia yang terdaftar dalam Otoritas Jasa Keuangan (OJK) tahun 2021-2023. Sampel dipilih dengan menggunakan teknik purposive sampling sehingga diperoleh 11 Bank Umum Syariah. Penelitian ini menggunakan data kuantitatif dengan metode analisis regresi linier berganda. Hasil penelitian menunjukkan VACA dan VAHU berpengaruh signifikan positif terhadap kinerja bank umum syariah. Sedangkan STVA tidak berpengaruh signifikan kinerja bank umum syariah.

**Kata Kunci:** Intellectual Capital, VACA, VAHU, STVA, Kinerja Keuangan.

## THE EFFECT OF INTELLECTUAL CAPITAL ON THE FINANCIAL PERFORMANCE OF ISLAMIC BANKING IN INDONESIA

### *Abstract*

The purpose of this study is to determine the effect of market share and intellectual capital with the VAIC method, there are VACA, VAHU and STVA on the financial performance of Islamic banking. The Population in this study were Islamic Banking in Indonesia which is registered in Financial Services Authority (OJK) in 2021- 2023. The Sample were selected using purposive sampling technique to obtain 11 Islamic Banking. This study uses quantitative data using multiple linear regression data analysis. The results of this study indicate that VACA and VAHU have a positive and significant effect on the financial performance of Islamic Banking in Indonesia. Meanwhile STVA has no significant effect on the financial performance of Islamic Banking.

**Keywords:** Intellectual Capital, VACA, VAHU, STVA, Financial Performance.

## PENDAHULUAN

Perkembangan perbankan Indonesia semakin meningkat dari tahun ke tahun yang dapat dilihat dari data jumlah bank syariah yang mengalami peningkatan. Menurut (Ibrahim et al., 2013), pertumbuhan lembaga keuangan

syariah yang terus meningkat menunjukkan minat masyarakat yang meningkat pula terhadap lembaga keuangan berdasarkan pada prinsip syariah. Berikut ini tabel perkembangan jumlah perbankan syariah di Indonesia dari Desember 2019 - Desember 2023.

Tabel 1 Perkembangan Jumlah Perbankan Syariah di Indonesia  
Desember 2019 - September 2024

Perbankan Syariah	Des 2019	Des 2020	Des 2021	Des 2022	Des 2023	Sep 2024
Bank Umum Syariah						
- Jumlah Bank	14	14	12	13	13	14
- Jumlah Kantor	1.919	2.034	2.035	2.007	1.967	2.005
Unit Usaha Syariah						
- Jumlah Bank	20	20	21	20	20	19
- Jumlah Kantor	381	392	444	438	426	384
Bank Pembiayaan Rakyat Syariah						
- Jumlah Bank	164	163	164	167	173	174
- Jumlah Kantor	617	627	659	688	693	678

Dapat dilihat bahwa pada bulan Desember 2019 - September 2024 jumlah bank dan kantor BUS terus meningkat, akan tetapi pada tahun 2021 jumlah BUS mengalami penurunan karena penggabungan PT Bank Syariah Mandiri dan PT Bank BNI Syariah kedalam PT Bank BRI Syariah serta perubahan nama menjadi PT Bank Syariah Indonesia, Tbk sebagai hasil penggabungan. Selain dari jumlah bank dan kantor BUS, perkembangan dan pertumbuhan BUS ditandai dengan meningkatnya aset BUS di Indonesia dari tahun ke tahun. Pada bulan Desember 2019 aset BUS sebesar Rp 350.364 miliar dan pada bulan September 2024 aset BUS sudah mencapai Rp 619.810 miliar. Kenaikan jumlah bank dan kantor BUS pada Desember 2019 - September 2024 menunjukkan bahwa semakin banyak masyarakat yang menggunakan produk dan jasa bank syariah. Ini berarti kepercayaan masyarakat terhadap bank syariah semakin tinggi.

Kepercayaan masyarakat pada bank syariah akan bertahan apabila kinerja bank syariah baik dan layanan yang diberikan memuaskan. Untuk mempertahankan kepercayaan tersebut, bank syariah perlu mempertahankan dan meningkatkan kinerja mereka, serta tetap mengawasi bahwa bank syariah tetap beroperasi sesuai dengan prinsip-prinsip syariah. Kinerja bank syariah dapat diukur untuk mengetahui tingkat kesehatan bank syariah.

Informasi yang dihasilkan dari kinerja keuangan dimanfaatkan perusahaan dalam menetapkan kebijakan yang akan diambil oleh manajemen dimasa yang akan datang yaitu; sebagai dasar dalam penentu strategi dimasa yang akan datang bagi perusahaan tersebut, untuk mengukur prestasi yang telah dicapai oleh perusahaan dalam periode tertentu yang mencerminkan tingkat keberhasilan dari kegiatan yang dilaksanakan perusahaan, untuk menilai seberapa kontribusi suatu bagian dalam mencapai tujuan perusahaan secara keseluruhan. Salah satu pengukuran yang digunakan untuk menganalisis laporan keuangan dengan menggunakan rasio profitabilitas yaitu ROA (Ramadhani & Agustin, 2021).

Data pada statistik perbankan syariah dari laman Otoritas Jasa Keuangan (OJK) bulan September 2024 menunjukkan ROA perbankan syariah pada Desember 2020 - September 2024 di Indonesia. Pada Desember 2020 ROA perbankan syariah sebesar 1,40%, pada desember 2021 ROA perbankan syariah menunjukkan adanya peningkatan sebesar 0,15% yaitu menjadi 1,55%. ROA perbankan syariah dari Desember 2021 ke Desember 2022 juga mengalami peningkatan yang cukup tinggi sebesar 0,45% sehingga ROA perbankan syariah tahun 2022 menjadi 2,00%. Namun pada Desember 2023 terjadi penurunan pada ROA perbankan syariah menjadi 1,88%. Pada September 2024 kembali terjadi peningkatan ROA perbankan syariah sebesar 0,14% yaitu menjadi 2,02%. Peningkatan ini membuktikan bahwa kinerja perbankan syariah pada Desember 2020 - September 2024 menunjukkan hasil yang memuaskan.

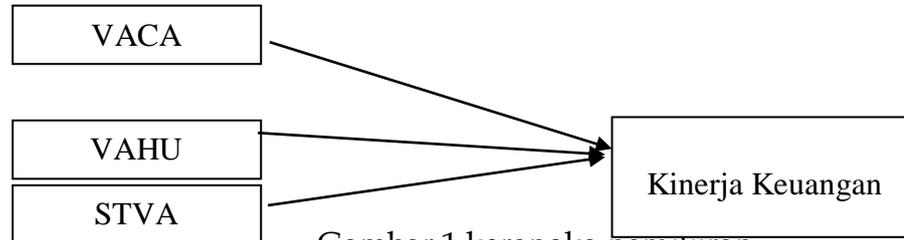
Persaingan dalam industri perbankan Syariah yang semakin ketat, memerlukan adanya keunggulan kompetitif melalui penciptaan nilai dari pengelolaan organisasi untuk mendorong peningkatan kinerja keuangan dengan memanfaatkan potensi yang dimiliki perusahaan seperti asset fisik, wawasan karyawan serta structural perusahaan. Jika hal itu dikelola dengan bagus akan tercipta nilai tambah (*value added*) pada perusahaan (Vidya Hazlina & Octrina, 2021).

Salah satu asset yang dimaksud untuk menciptakan keunggulan kompetitif asset tidak berwujud perusahaan yaitu *Intellectual Capital*. Di Indonesia sendiri *Intellectual Capital* mulai berkembang terutama sejak munculnya Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) No. 19 (revisi 2000) tentang aset tidak berwujud. *Intellectual Capital* merupakan aset tidak berwujud yang dimiliki oleh perusahaan yang didalamnya terdapat informasi dan pengetahuan yang harus dikelola dengan baik untuk meningkatkan keunggulan atau nilai tambah yang kompetitif bagi bank syariah ataupun perusahaan. Mavridis (2003) mendefinisikan *Intellectual Capital* adalah aset tidak berwujud yang dimiliki oleh perusahaan yang memiliki potensi untuk menghasilkan nilai baik untuk entitas maupun untuk lingkungan sosial. Pulic (1998) mengembangkan metode *Value added intellectual capital* (VAIC) yang digunakan dalam mengukur *Intellectual Capital* perusahaan. Komponen dalam metode VAIC terdiri dari *Value added capital employee* (VACA), *Value added human capital* (VAHU) dan *Structural Capital Value added* (STVA) (Ulum, 2013).

Pada penelitian yang dilakukan oleh (Muhibbai & Basri, 2017) menunjukkan bahwa *intellectual capital* berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja keuangan perbankan syariah. Artinya, bank syariah yang efisien dalam menggunakan modal intelektualnya dapat menghasilkan profitabilitas yang lebih tinggi. Hasil berbeda ditunjukkan penelitian yang dilakukan oleh (Daulay et al., 2023) yang menyatakan bahwa VACA dan VAHU berpengaruh signifikan terhadap ROA sedangkan STVA berpengaruh negatif terhadap ROA. Hal ini menunjukkan bahwa modal fisik yang dimiliki bank untuk menciptakan *value added* dapat meningkatkan dan menurunkan laba pada perusahaan. Hasil yang berbeda juga ditunjukkan oleh penelitian yang dilakukan oleh (Shadeni & NR, 2022) yang menyatakan bahwa VACA,

VAHU dan STVA tidak berpengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan perbankan syariah.

Berikut ini kerangka pemikiran yang dikembangkan dalam penelitian ini



Gambar 1 kerangka pemikiran

Hiotesis dalam penelitian ini dirumuskan sebagai berikut :

- $H_1$  : *Value Added Capital Employee* (VACA) berpengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan Bank Umum Syariah
- $H_2$  : *Value added human capital* (VAHU) berpengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan Bank Umum Syariah
- $H_3$  : *Structural Capital Value Added* (STVA) berpengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan Bank Umum Syariah

## METODE PENELITIAN

### Populasi dan Sampel

Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah seluruh Bank Umum Syariah yang terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan (OJK). Penentuan sampel dalam penelitian ini menggunakan *purposive sampling*, yaitu menentukan sampel dengan pertimbangan (kriteria) tertentu. Berikut ini adalah kriteria dari penentuan sampel :

- Bank Umum Syariah terdaftar di OJK dan aktif beroperasi selama periode 2021-2023
- Menerbitkan laporan keuangan tahunan lengkap pada periode 2021-2023
- Data perusahaan yang menyediakan tentang data keuangan beserta semua yang berkaitan dengan variabel penelitian ini secara lengkap.

### Data, Instrumen, dan Teknik Pengumpulan Data

Jenis data dalam penelitian ini adalah data kuantitatif, dengan sumber data menggunakan data sekunder. Teknik pengambilan data dilakukan dengan cara mengumpulkan, mencatat serta mengkaji lebih dalam laporan keuangan laporan keuangan tahunan yang tersedia pada website masing-masing bank umum syariah. Data yang diperlukan untuk penelitian ini antara lain, nilai intellectual capital dan nilai ROA yang terdapat pada laporan keuangan masing-masing bank pada periode 2021-2023

### Definisi Operasional Variabel

Variabel independen dalam penelitian ini adalah *intellectual capital* yang terdiri dari *Value added capital employee* (VACA), *Value added human capital* (VAHU) dan *Structural Capital Value added* (STVA). Sedangkan variabel dependen dalam penelitian ini yaitu kinerja keuangan Bank Umum Syariah yang diprosikan dengan Return On Aset (ROA)

#### Variabel Independen

##### *Intellectual Capital* (IC)

*Intellectual Capital* merupakan aset tidak berwujud yang mengacu pada pengetahuan manusia yang dapat digunakan untuk meningkatkan nilai tambah dan keunggulan kompetitif dari suatu organisasi (Khasanah, 2016). *Intellectual capital* terdiri dari *human capital* (modal manusia), *structural capital* atau *organizational capital* (modal organisasi), dan *relational capital* atau *customer capital* (modal pelanggan) (Sawarjuwono & Kadir, 2003). *Intellectual capital* diukur menggunakan metode yang dikembangkan oleh Pulic (1998) yaitu *value added intellectual coefficient* (VAIC™), yang kemudian dimodifikasi oleh (Ulum, 2013) agar dapat digunakan untuk mengukur kinerja *intellectual capital* pada Bank Syariah di Indonesia. VAIC merupakan pengukuran untuk menilai efisiensi dari suatu nilai tambah perusahaan sebagai hasil dari kemampuan intelektual perusahaan yang diukur secara tidak langsung (Khasanah, 2016).

$$iB\text{-VAIC}^{\text{TM}} = iB\text{-VACA} + iB\text{-VAHU} + iB\text{-STVA}$$

a. *iB-Value Added* (iB-VA)

*Value Added* Bank Syariah dapat dihitung dengan rumus

$$iB\text{-VA} = \text{OUT} - \text{IN}$$

Keterangan:

OUT (*Output*) : Total pendapatan

IN (*Input*) : Total beban kecuali beban karyawan

b. *iB-Value Added Capital Employed* (iB-VACA)

iB- VACA merupakan indikator untuk iB-VA yang diciptakan oleh satu unit dari *human capital*. Rasio ini menunjukkan kontribusi yang dibuat oleh setiap unit dari *capital employed* terhadap *value added* perusahaan (Ulum, 2013).

$$iB\text{-VACA} = \frac{VA}{CE}$$

Keterangan:

iB-VACA : *Value Added Capital Employed* (rasio dari iB-VA terhadap CE)

iB-VA : *Value Added*

CE : *Capital Employed* (dana yang tersedia (total ekuitas))

c. *iB-Value Added Human Capital* (iB-VAHU)

iB-VAHU menunjukkan berapa banyak iB-VA yang dapat dihasilkan dengan dana yang dikeluarkan untuk tenaga kerja. Rasio ini menunjukkan kontribusi yang dibuat oleh setiap rupiah yang diinvestasikan dalam *human capital* terhadap *value added* perusahaan (Ulum, 2013).

$$iB-VAHU = \frac{VA}{HC}$$

Keterangan:

iB-VAHU : *Value Added Human Capital* (rasio dari iB-VA terhadap HC)

iB-VA : *Value Added*

HC : *Human capital* (beban karyawan)

d. *Structural Capital Value Added* (iB-STVA)

Rasio ini mengukur jumlah *structural capital* yang dibutuhkan untuk menghasilkan satu rupiah dari iB-VA dan merupakan indikasi bagaimana keberhasilan *structural capital* dalam penciptaan nilai (Ulum, 2013).

$$iB-STVA = \frac{SC}{VA}$$

Keterangan:

STVA : *Structural Capital Value Added* (rasio dari SC terhadap IB-VA)

SC : *Structural Capital* (IB-VA - HC)

iB-VA : *Value Added*

### Variabel Depeden

#### *Return on Asset* (ROA)

*Return on Asset* merupakan salah satu rasio yang dapat digunakan untuk mengukur kinerja keuangan bank syariah. Sesuai dengan surat edaran No 9/24/DPbS/2007 yang dikeluarkan oleh Bank Indonesia, ROA merupakan rasio pengamatan (*observed*) dalam penilaian rentabilitas suatu bank syariah. ROA dapat dihitung dengan laba bersih setelah pajak dibandingkan dengan total asset perusahaan (Ross et Al, 2009)

### Teknik Analisis Data

Analisis yang digunakan dalam penelitian ini regresi linear berganda menggunakan program IBM SPSS 26 dengan persamaan sebagai berikut:

$$ROA = \alpha + \beta_1 VACA + \beta_2 VAHU + \beta_3 STVA + e$$

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### Statistik Deskriptif

Tabel 2. Hasil Statistik Deskriptif

	N	Descriptive Statistics			
		Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
VACA	33	.02	.47	.2497	.12653
VAHU	33	1.02	7.96	2.2348	1.29924
STVA	33	.89	55.75	5.2439	11.36066
ROA	33	.0002	.1140	.023894	.0267073
Valid N (listwise)	33				

Hasil statistik deskriptif menunjukkan bahwa *Value added capital employee* (VACA) memiliki nilai minimum 0,02 dan nilai maksimum 0,047 dengan nilai rata-rata 0,2497 dan standar deviasi 0,12653. *Value added human capital* (VAHU) memiliki nilai minimum 1,02 dan nilai maksimum 7,96 dengan nilai rata-rata 2,2348 dan standar deviasi 1,29924. *Structural Capital Value Added* (STVA) memiliki nilai minimum 0,89 dan nilai maksimum 55,75 dengan nilai rata-rata 5,2439 dan standar deviasi 11,36066. Kinerja Keuangan (ROA) memiliki nilai minimum 0,0002 dan nilai maksimum 0,1140 dengan nilai rata-rata 0,23894 dan standar deviasi 0,267073

### Hasil Uji Hipotesis

Tabel 3. Hasil Uji Hipotesis

Model		Coefficients <sup>a</sup>					Collinearity Statistics	
		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Tolerance	VIF
	B	Std. Error	Beta					
1	(Constant)	-.015	.011		-1.395	.173		
	VACA	.092	.031	.434	2.954	.006	.902	1.109
	VAHU	.007	.003	.362	2.419	.022	.870	1.149
	STVA	.000	.000	-.065	-.435	.667	.883	1.132

a. Dependent Variable: ROA

Hipotesis pertama dalam penelitian ini adalah *Value Added Capital Employee* (VACA) berpengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan bank umum syariah. Data dari tabel diatas diketahui nilai signifikan  $0,06 < 0,05$  menunjukkan bahwa VACA berpengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan bank umum syariah, sehingga dapat disimpulkan bahwa hipotesis 1 diterima.

Hipotesis kedua dalam penelitian ini adalah *Value Added Human Capital* (VAHU) berpengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan bank umum syariah. Data dari tabel diatas diketahui nilai signifikan  $0,022 < 0,05$  menunjukkan bahwa VAHU berpengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan bank umum syariah, sehingga dapat disimpulkan bahwa hipotesis 2 diterima.

Hipotesis ketiga dalam penelitian ini adalah *Structural Capital Value Added* (STVA) berpengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan bank umum

syariah. Data dari tabel diatas diketahui nilai signifikan  $0,667 > 0,05$  menunjukkan bahwa STVA tidak berpengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan, sehingga dapat disimpulkan bahwa hipotesis 3 ditolak.

### **Pengaruh *Value Added Capital Employee (VACA)* terhadap kinerja keuangan bank umum syariah**

Berdasarkan pengujian statistik yang dilakukan pada Bank Umum Syariah menunjukkan hasil bahwa VACA berpengaruh signifikan positif terhadap kinerja keuangan bank umum syariah. Hal ini sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh (Kurniawati et al., 2020) yang menunjukkan bahwa VACA berpengaruh signifikan positif terhadap kinerja keuangan perusahaan. Hubungan positif ini dikarenakan perusahaan harus menjaga hubungan yang sebaik mungkin dengan pihak eksternalnya, karena dapat menentukan penilaian mereka terhadap perusahaan, Sehingga apabila perusahaan memiliki hubungan yang baik dengan pihak eksternal, memungkinkan untuk pihak eksternal tersebut memberikan penilaian lebih terhadap perusahaan.

Hal ini juga sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh (Aziz, 2023) yang menunjukkan bahwa VACA terdapat pengaruh signifikan positif terhadap kinerja keuangan. Oleh karena itu dapat diketahui bahwa pengelolaan modal berupa ekuitas atau modal sendiri dan laba bersih dapat meningkatkan nilai tambah perusahaan yang pada akhirnya mampu meningkatkan kinerja perusahaan yang dilihat dari nilai *return on assets* (ROA). Sesuai dengan teori *stakeholder*, para *stakeholder* akan berupaya mengendalikan sumber daya yang dimiliki perusahaan untuk meningkatkan kesejahteraannya.

### **Pengaruh *Value Added Human Capital (VAHU)* terhadap kinerja keuangan bank umum syariah**

Berdasarkan pengujian statistik yang dilakukan pada Bank Umum Syariah menunjukkan hasil bahwa VAHU berpengaruh signifikan positif terhadap kinerja keuangan bank umum syariah. Hal ini sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh (Rhennata & Kurnia, 2022) yang menunjukkan bahwa VAHU berpengaruh signifikan positif terhadap kinerja keuangan perusahaan. Biaya tenaga kerja yang dikeluarkan mampu mengelola pengetahuan, keahlian dan kreativitas tenaga kerja sehingga menghasilkan sumberdaya manusia yang berkualitas dan menghasilkan nilai tambah serta dapat meningkatkan kinerja keuangan. Sumber daya manusia berpengaruh cukup besar terhadap peningkatan produktivitas, karena sumber daya manusia merupakan penggerak utama bagi perbankan syariah. Dengan tenaga kerja yang berkualitas maka dapat meningkatkan kinerja keuangan.

Hal ini juga sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh (Kurniawati et al., 2020) yang menyatakan bahwa *human capital efficiency* berpengaruh signifikan positif terhadap kinerja keuangan perusahaan. Pengetahuan akan pekerja, pengalaman kerja sebelumnya, kemampuan dalam bekerja sama antar karyawan, kreativitas berinovasi, motivasi dan fleksibilitas karyawan adalah

bagian dari *human capital efficiency* dari seorang karyawan, apabila diaplikasikan dan dimanfaatkan pengetahuan yang dimiliki karyawannya dengan sebaik mungkin maka *human capital employed* dapat efektif. Pemanfaatan *human capital* yang efektif dapat memberikan peningkatan pada kinerja keuangan bank umum syariah.

### **Pengaruh *Structural Capital Value Added* (STVA) terhadap kinerja keuangan bank umum syariah**

Berdasarkan pengujian yang dilakukan pada Bank Umum Syariah di Indonesia menunjukkan hasil analisis statistik bahwasanya STVA tidak berpengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan. STVA tidak berpengaruh terhadap kinerja keuangan karena kurangnya pengetahuan manajer dalam pengelolaan manajemen perusahaan seperti, sistem operasional perusahaan, budaya organisasi, proses manufacturing, filosofi manajemen, pengelolaan modal aset dan modal manusia yang dimiliki. Bank syariah dalam mengatasi masalah tersebut sebaiknya lebih memperhatikan kemampuan seseorang dalam pemilihan karyawan untuk dijadikan manajer dalam perusahaan, karena manajer memiliki peran penting dalam keberhasilan dari suatu perusahaan. Penelitian ini sejalan dengan penelitian (Shadeni & NR, 2022), namun penelitian ini bertolak belakang dengan penelitian (Daulay et al., 2023) yang mengungkapkan bahwa STVA berpengaruh terhadap kinerja.

## **SIMPULAN DAN SARAN**

### **Simpulan**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh *intellectual capital* yang diukur dengan *Value Added Capital Employee* (VACA), *Value Added Human Capital* (VAHU) dan *Structural Capital Value Added* (STVA). terhadap kinerja keuangan bank umum syariah di Indonesia. Hasil analisis dan pembahasan dapat disimpulkan :

- a. *Value Added Capital Employee* (VACA) berpengaruh signifikan positif terhadap kinerja keuangan bank umum syariah. Untuk itu perusahaan harus menjaga hubungan yang sebaik mungkin dengan pihak eksternalnya, karena hal ini dapat menentukan penilaian terhadap perusahaan.
- b. *Value Added Human Capital* (VAHU) berpengaruh signifikan positif terhadap kinerja keuangan bank umum syariah. *Human capital efficiency* dari seorang karyawan, apabila diaplikasikan dan dimanfaatkan pengetahuan yang dimiliki karyawannya dengan sebaik mungkin maka *human capital employed* dapat efektif. Pemanfaat *human capital* yang efektif dapat memberikan peningkatan pada kinerja keuangan perusahaan.
- c. *Structural Capital Value Added* (STVA) tidak berpengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan bank umum syariah. Hal ini karena kurangnya pengetahuan manajer dalam pengelolaan manajemen perusahaan seperti, sistem operasional perusahaan, budaya organisasi, proses manufacturing, filosofi manajemen, pengelolaan modal aset dan modal manusia yang dimiliki

---

## Saran

Bagi Perusahaan Perbankan syariah diharapkan lebih meningkatkan pengelolaan *capital employed* dengan baik. Memperhatikan unsur manusia dalam penanaman modal masa depan dengan memberikan pelatihan secara berkala kepada karyawan, memberikan motivasi yang mampu meningkatkan semangat kerja terhadap karyawan seperti memberikan penambahan gaji, upah ataupun tunjangan, serta perusahaan diharapkan memberikan kesempatan bagi karyawan-karyawan untuk memberikan pendapat tentang kinerja keuangan dan lebih memperhatikan kemampuan seseorang dalam pemilihan karyawan untuk dijadikan manajer dalam perusahaan.

Bagi peneliti selanjutnya disarankan dapat menambah variabel-variabel lain yang akan digunakan dalam penelitian untuk menguji pengaruh kinerja keuangan bank umum syariah. Peneliti selanjutnya alangkah baiknya untuk menambah proksi kinerja keuangan, tidak hanya menggunakan pengukuran ROA saja. Peneliti selanjutnya disarankan memperluas tahun pengamatan pada penelitian dan memperluas objek penelitian, tidak hanya di Indonesia saja namun dapat menambahkan perbankan syariah dari Negara-negara lain sehingga dapat menjadi pembanding kinerja keuangan Indonesia dengan Negara lain

## REFERENSI

- Aziz, R. F. (2023). Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Fungsi Intermediasi Serta Dampaknya Terhadap Kinerja Keuangan BUS di Indonesia. *Jurnal Ilmiah Ekonomi Islam*, 9(01), 1355-1368.
- Daulay, M., Puteri, H. E., Baskara, R. T., & Zai, J. (2023). Pengaruh Intellectual Capital Terhadap Kinerja Keuangan pada Bank Pembiayaan Rakyat Syariah (BPRS) di Indonesia dengan Model Value Added Intellectual Capital (VAIC) Periode 2016-2020. *Jurnal Ilmiah Ekonomi Islam*, 9(3), 4373. <https://doi.org/10.29040/jiei.v9i3.9803>
- Ibrahim, Z., Marshall, A., Abdul Rahman, R., Organisasi, P. D. I., Rohana Othman, Azlan Md Thani, Sofyani, H., Ulum, I., Syam, D., Wahjuni, S. L., Fauziah, K., J, P. Y., & Suharto, E. (2013). Islamic Social Disclosure (ISCR) of Malaysian Pubic Listed Companies: Empirical Findings. *British Journal of Economics, Finance and Management Sciences*, 7 (1)(1), 26-46. <http://journal.unnes.ac.id/index.php/jda>
- Khasanah, N. A. (2016). PENGARUH INTELLECTUAL CAPITAL DAN ISLAMICITY PERFORMANCE INDEX TERHADAP KINERJA KEUANGAN PERBANKAN SYARIAH DI INDONESIA JURNAL NOMINAL / VOLUME V NOMOR 1 / TAHUN 2016 PENDAHULUAN Seiring dengan perkembangan t. *Nominal*, V(6), 2.
- Kurniawati, H., Rasyid, R., & Setiawan, F. A. (2020). Pengaruh Intellectual Capital Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan. *Jurnal Muara Ilmu Ekonomi Dan Bisnis*, 4(1), 64. <https://doi.org/10.24912/jmie.v4i1.7497>

- 
- Muhibbai, A., & Basri, H. (2017). Pengaruh Pengungkapan Identitas Etis Islam , Agency Cost Dan Modal Intelektual Terhadap Kinerja Keuangan. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Ekonomi Akuntansi*, 2(1), 30-37.
- Ramadhani, A., & Agustin, H. (2021). Pengaruh Intellectual Capital dan Corporate Governance Terhadap Kinerja Keuangan. *Jurnal Eksplorasi Akuntansi*, 3(1), 67-81. <https://doi.org/10.24036/jea.v3i1.336>
- Rhennata, & Kurnia. (2022). Pengaruh Intellectual Capital, Pengungkapan Sustainability Report, Dan Firm Size Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan. *Jurnal Ilmu Dan Riset Akuntansi*, 11(3), 1-21.
- Shadeni, E. Al, & NR, E. (2022). Pengaruh Market Share dan Intellectual Capital terhadap Kinerja Keuangan Perbankan Syariah di Indonesia. *Jurnal Eksplorasi Akuntansi*, 4(2), 363-376. <https://doi.org/10.24036/jea.v4i2.531>
- Ulum, I. (2013). Model Pengukuran Kinerja Intellectual Capital Dengan Ib-Vaic Di Perbankan Syariah. *Inferensi*, 7(1), 185. <https://doi.org/10.18326/infsl3.v7i1.185-206>
- Vidya Hazlina, D. R., & Octrina, F. (2021). PENGARUH INTELLECTUAL CAPITAL TERHADAP KINERJA KEUANGAN PERUSAHAAN (Study Pada Bank Syariah di Indonesia Periode 2015-2019). *Stability: Journal of Management and Business*, 4(1), 46-56. <https://doi.org/10.26877/sta.v4i1.8508>